

Rabu, 15 Juli 2026
Mata Anak Kecil
Matius 11:25-27

Pada waktu itu berkatalah Yesus: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil.

Ada seorang profesor hebat yang sedang mencoba membuka sebuah kotak harta karun dengan rumus matematika yang sangat rumit, tetapi kotak itu tetap terkunci. Lalu datang seorang anak kecil, sambil tersenyum dan hanya dengan memutar kunci sederhana mampu membuka kotak tersebut.

Terkadang, orang yang merasa sudah pintar sering melewati hal-hal sederhana yang justru sangat penting. Begitu juga dengan St. Bonaventura; meskipun ia adalah orang yang sangat cerdas dan punya jabatan tinggi, ia lebih memilih dikenal sebagai pribadi yang sederhana dan selalu merasa seperti "anak kecil" di hadapan Tuhan. Yesus berkata bahwa rahasia Kerajaan Allah justru ditunjukkan kepada orang kecil dan bukan kepada mereka yang sombong karena kepintarannya.

Menjadi "orang kecil" bukan berarti kita tidak boleh belajar, tapi artinya kita harus punya hati yang rendah hati dan mau diajar. St. Bonaventura mengajarkan kita bahwa semakin tinggi ilmu kita, seharusnya kita semakin menyadari bahwa semua itu adalah pemberian Tuhan. Jangan biarkan rasa sombong menutup mata kita untuk melihat kasih Tuhan yang sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Marilah kita berdoa: Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau mencintai anak-anak seperti kami. Ajarlah aku untuk selalu rendah hati seperti St. Bonaventura, agar aku tidak menjadi sombong saat aku bisa melakukan sesuatu. Bantulah aku supaya selalu memiliki hati yang terbuka untuk mendengarkan nasihat-Mu dan melihat kebaikan-Mu dalam setiap hal kecil yang aku temui hari ini. Amin.

Kak Liza Vinsur



Kamis, 16 Juli 2026
Dekapan Bunda Maria
Matius 11:28-30

**Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat,
Aku akan memberi kelegaan kepadamu.**

Pernahkah kamu merasa sangat lelah setelah seharian bermain atau belajar, lalu kamu langsung berlari ke pelukan ibu dan merasa tenang?

Di Kota Malang, ada sebuah gereja besar dan indah bernama Gereja Katedral Ijen yang dilindungi oleh Bunda Maria dari Gunung Karmel. Seperti seorang ibu yang memeluk anaknya, Bunda Maria selalu ingin membawa kita yang sedang lelah atau sedih untuk datang kepada Yesus, karena hanya di dekat Yesus-lah hati kita bisa merasa benar-benar lega.

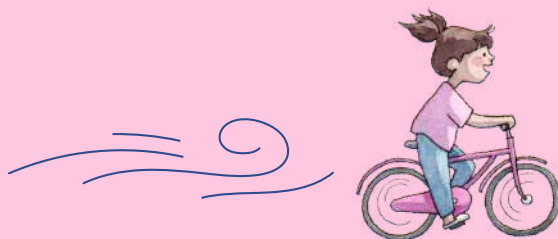
Dalam Injil hari ini, Yesus berkata, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu... Aku akan memberi kelegaan kepadamu". Yesus tahu bahwa terkadang tugas sekolah atau masalah dengan teman bisa terasa berat, rasanya kita seperti memikul beban besar.



Bunda Maria dari Gunung Karmel mengajarkan kita untuk tidak menyimpan kesedihan itu sendirian. Dengan berdoa dan datang ke gereja, kita belajar dari Yesus yang lemah lembut dan rendah hati agar hati kita menjadi ringan dan penuh sukacita kembali.

Marilah berdoa: Tuhan Yesus, terima kasih karena Engkau selalu mengundangku untuk datang saat aku merasa lelah. Melalui perantaraan Bunda Maria dari Gunung Karmel, pelindung Katedral kami di Malang, bimbinglah aku agar selalu berani datang kepada-Mu saat aku merasa takut atau berat hati. Ajarlah aku menjadi anak yang lembut hati agar hidupku selalu terasa ringan dan bahagia karena selalu bersama-Mu. Amin.

Kak Liza Vinsur



Jumat, 17 Juli 2026
Rajin ke Gereja
Matius 12:1-8

Jika memang kamu mengerti maksud firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan, tentu kamu tidak menghukum orang yang tidak bersalah.



Halo sobat-sobat misioner! Hari ini, Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita mengenai apa yang perlu diingat dalam hari Sabat. Apakah kamu tahu apa itu hari Sabat? Hari Sabat adalah hari istimewa bagi kita karena pada hari itu, kita pergi ke gereja untuk memuliakan Tuhan. Kita sekarang mengenal hari Minggu. Seperti hari Sabat, pada hari Minggu kita wajib pergi ke gereja.

Jika kamu ingat dalam 10 perintah Allah, perintah nomor ke-3 menyebutkan hal demikian: "Kuduskanlah hari Sabat!" Perintah ini juga ditekankan oleh Tuhan Yesus, lho. Tuhan Yesus ingin agar semua orang tidak keliru menangkap arti dari hari Sabat.

Pada hari Sabat, kita diberikan waktu untuk istirahat dari segala hal. Papa atau Mama kita akan libur dari pekerjaannya di hari Minggu. Kita yang bersekolah pasti juga. Maka dari itu, di hari Minggu kita perlu ke gereja untuk merayakan Ekaristi dan mempersembahkan setiap pekerjaan dan usaha kita selama satu minggu yang lalu. Eiiits...jangan lupa juga memohon kekuatan dari Tuhan agar usaha satu minggu kedepan senantiasa diberkati oleh-Nya.

Sobat-sobat misioner! Sebagai anak Tuhan, kita perlu terus berterima kasih kepada Tuhan Yesus atas segala berkat dan rezeki yang kita terima. Salah satu cara berterima kasih itu dengan rajin pergi ke gereja. Kita bisa mengikuti perayaan misa atau sekolah minggu dengan menerima berkat Tuhan. Dengan rajin pergi ke gereja, kita sudah belajar untuk menguduskan hari Sabat. Tuhan Yesus memberkati!

Fr. Doni



Sabtu, 18 Juli 2026
Harapan dalam Yesus
Matius 12:14-21

Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskan-Nya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkan-Nya, sampai Ia menjadikan hukum itu menang.

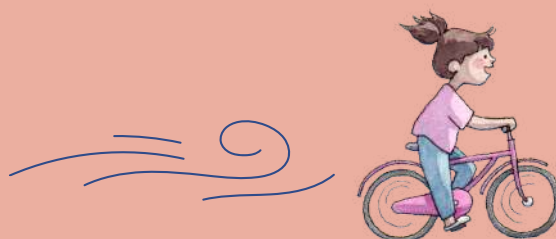
Halo sobat-sobat misioner! Bagaimana kabar kalian hari ini? Semoga semuanya dalam keadaan sehat yaa! Sobat-sobat misioner, hari ini Tuhan Yesus menunjukkan tujuan atau misi-Nya di dunia. Ia diutus untuk datang dan menyelamatkan setiap orang yang lemah dan ditindas.

Hari ini, penulis Injil Matius menyebutkan dua kata kunci yang perlu kita cermati, yaitu: "buluh yang patah terkulai" dan "sumbu yang pudar nyalanya". Apakah kamu tahu apa itu buluh? Buluh adalah sejenis tanaman yang menyerupai bambu. Penulis Injil menggunakan perumpamaan ini untuk menunjukkan bahwa Tuhan Yesus akan datang bagi orang-orang yang lemah dan tertindas. Buluh yang hampir patah itu adalah gambaran orang-orang yang lemah, miskin, dan tertindas.

Gambaran sumbu yang pudar nyalanya juga menunjukkan hal yang sama. Sumbu itu menunjukkan gambaran orang-orang yang lemah dan nantinya mendapatkan pertolongan dari Tuhan Yesus.

Sobat-sobat misioner, sekarang kalian mengerti bahwa sekalipun kita merasa sendirian dan lemah, Tuhan Yesus akan datang dan tidak akan meninggalkan kita. Kita mungkin merasa seperti buluh yang hampir patah atau sumbu yang mau padam. Namun, ingatlah! Tuhan Yesus tidak akan mematahkan atau mematikan nyala hati kita. Maka dari itu, mari kita memohon pertolongan dari-Nya dan belajar untuk terus berharap dalam doa dan pelayanan kita. Tuhan Yesus memberkati!

Fr. Doni



Minggu, 18 Juli 2026
Gandum Super
Matius 13:24-30

Yesus membentangkan suatu perumpamaan lain lagi kepada mereka, katanya: "Hal Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.

Halo teman-teman! Bayangkan Tuhan Yesus itu seperti petani yang sangat menyayangi tanamannya. Dalam Matius 13:24, Yesus berkata, "Kerajaan Sorga itu seumpama orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya." Hati kitalah ladang itu! Sejak kalian lahir, Tuhan sudah menaburkan "benih baik" berupa talenta, kejujuran, dan rasa peduli supaya kalian bertumbuh menjadi remaja Katolik yang luar biasa.

Namun, hati-hati! Diam-diam ada ilalang yang ikut tumbuh subur di sekitar kita. Ilalang ini adalah berbagai godaan buruk, seperti ajakan menyontek, kebiasaan berkata kasar saat main game, hingga rasa malas ke gereja. Rumput liar ini berusaha keras merusak niat baikmu dan mencuri sukacitamu.

Jadi, apa pesan Yesus? Jangan biarkan ilalang menang! Tetaplah tangguh menjadi gandum unggulan Tuhan.

Aksi Minggu Ini:
"Gandum Super"

1

Tebar Pupuk Kasih: Ucapkan satu kalimat pujian tulus atau terima kasih kepada teman atau orang tuamu setiap hari.

2

Cabut Ilalang: Beranikan diri berkata "TIDAK" dengan tegas saat ada teman yang mengajak berbuat curang atau bergosip.

3

Siraman Rohani: Luangkan waktu 3 menit sebelum tidur untuk berdoa, meminta Roh Kudus menjaga benih kebaikan di hatimu.

Kak Dion C.

